

## BAB V

### KESIMPULAN UMUM

Penelitian ini menggunakan perempuan Batak Toba yang berada di Yogyakarta sebagai subyek penelitian. Realita yang terjadi di masyarakat Batak Toba yaitu penggunaan falsafah *Dalihan Na tolu* yang diwarisi dan menjadi ajaran nenek moyangnya. Dua diantara tiga unsur dalam falsafah tersebut berkaitan dengan posisi perempuan dalam suku Batak Toba yang berfungsi melindungi serta mempertahankan hak-haknya dari subordinasi gender di masyarakatnya.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa posisi dan peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat Batak Toba yang berada di Yogyakarta, dilihat dari sistem kekerabatan *Dalihan Na Tolu* mengalami subordinasi yang disebabkan oleh kecenderungan interpretasi yang salah pada adat dan kebudayaan yang dimiliki. Fenomena yang ada pada masyarakat ini menampilkan bahwa distorsi pembedaan gender yang terjadi pada perempuan, menghasilkan subordinasi gender. Adapun faktor-faktor pendukungnya adalah budaya yang terjadi di masyarakat Batak Toba berkaitan dengan konsep gender yang digunakan untuk memahami posisi perempuan dan perannya, telah dibatasi pada bangunan struktural biologis, sampai kepada pembagian tugasnya di masyarakat. Distorsi kultural ini dicantumkan oleh masyarakat Batak Toba di Yogyakarta pada ideologi patrilineal yang dianut, kodrat biologis perempuan secara fisik dan konsep-konsep *linguistik*-nya yang mendiskreditkan perempuan.

Penelitian tentang posisi perempuan melalui studi gender tidak terlepas dari persoalan keluarga, bagaimana cara orang tua mendidik generasinya untuk mendapatkan posisi yang berharga di masyarakat. Studi gender tidak memerlukan dikotomi-dikotomi seperti domestik dan publik atas bangunan struktural biologis yang dimiliki laki-laki atau perempuan. Bila terjadi dikotomi-dikotomi seperti itu akan menimbulkan supremasi laki-laki selaku kepala keluarga, dan menjadi agen tunggal keluarga. Konsep patriarkal yang cenderung universalistik cukup lama menjadi pokok masalah dalam studi gender. Masalah ini memerlukan studi komparatif terhadap berbagai strategi gerakan perempuan dan mekanisme pelaksanaannya yang akan membawa pengaruh yang positif tentang kultural dan temporal secara patriarkal. *Bargaining Position* merupakan bentuk perlawanan dari perempuan Batak Toba yang berada di Yogyakarta untuk memperbaiki posisinya dari subordinasi gender kaum laki-laki di masyarakatnya. Perjuangan untuk mencapai posisi tersebut tidak terlepas dari upaya masyarakat, keluarga dan perempuan sendiri untuk dihargai. Kaum perempuan Batak Toba di Yogyakarta ini juga dinamis dalam mengikuti perkembangan, meningkatkan pendidikan dan wawasan yang dimilikinya, walau hal itu belum bisa menghapus subordinasi gender yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan (ed), *Sangkan Peran Gender*, Pustaka Pelajar, 1997.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial)*, Usaha Nasional, 1992.
- Belling dan Totten, *Modernisasi: Masalah Model Pembangunan*, CV. Rajawali, 1985.
- BPS Propinsi D.I Yogyakarta, *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka (1998)*.
- Fakih, Mansour, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, 1996.
- Limbong, Francha J, dkk, *50 Tahun HKBP Yogyakarta*, Gereja HKBP Yogyakarta, 1996.
- Illich, Ivan., *Matinya Gender*, Pustaka Pelajar, 1999.
- Moleong, Lexy J. , *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, 1998.
- Mosse, Julia Cleves, *Gender dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar, 1996.
- Murniati, A.P, *Citra Wanita Dan kekuasaan (Jawa)*, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 1992
- Pelly, Usman, *Urbanisasi Dan Adaptasi (Peran Misi Budaya Minangkabau Dan Mandailing)*, LP3ES, 1994.
- Poloma, Margareth M., *Sosiologi Kontemporer*, CV Rajawali, 1987.
- Purba, O.H.S., Elvis F. Purba, *Migrasi Spontan Batak Toba (Marserak). Sebab, Motif dan Akibat Perpindahan Penduduk dari Dataran Tinggi Toba*, Monora, 1997.
- Rajamarpodang, DJ. Gultom, *Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Suku Batak*, Media Sarana, 1992.
- Sadilah, Emilliana, *Hubungan Antar Budaya Di Daerah Kotamadya Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- Sarasehan Budaya Batak Dalihan Na Tolu (Dalam Rangka Parheheon Ama, Sekaligus Menyambut Jubileum 50 Tahun HKBP Yogyakarta)*, 1995.
- Sarumpaet, J.P, *Kamus Batak-Indonesia*, Erlangga, 1994.

- Schreiner, Lothar, *Adat dan Injil (Perjumpaan Adat Dengan Iman Kristen Di Tanah Batak)*, Gunung Mulia, 1999.
- Sihombing, T. M., *Filsafat Batak (Tentang Kebiasaan-Kebiasaan Adat Istiadat)*, Balai Pustaka, 1986.
- Sihombing, T. M., *Jambar Hata (Dongan Tu Ulaon Adat)*, Tulus Jaya.
- Sinaga, Dannerius, F.H. Wilson Siagian, Kimron Nadeak, *Sosiologi Dan Antropologi*, PT Intan-Pariwara, 1988.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, LP3S, 1989.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, RajaGrafindo Persada, 1990.
- Soekanto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*, PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- Tambunan, E.H., *Sekelumit Mengenai Masyarakat Batak Toba Dan Kebudayaanannya (Sebagai Sarana Pembangunan)*, Penerbit "Tarsito" Bandung, 1982.
- Veeger, K.J., *Realitas Sosial (Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Individu-Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi)*, PT Gramedia Pustaka Utama, 1985.
- Vergouwen, J.C., *Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba*, Pustaka Azet, 1985.

#### MAJALAH

- Matra No. 160. November 1999, Naek L. Tobing, *Gender*.
- Bona Ni Pinasa, No.74, Thn VII, Juni, 1996.





# FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Jalan Mrican Baru 28, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 514319, 561031; Fax. : (0274) 565258  
E-Mail : [uajy@uajy.org](mailto:uajy@uajy.org) BBS : (0274) 580529

## Surat Keterangan

No : 304/ IX

Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Nasrany N. R.  
No.mhs : 00673/ Sos

benar yang bersangkutan adalah mahasiswa Prodi Sosiologi yang terdaftar pada Semester Gasal TA 2000/2001.

Surat Keterangan ini dipergunakan sebagai pengantar untuk melakukan penelitian "Posisi Perempuan Dalam Adat dan Kebudayaan Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta (Studi Deskriptif Tentang Subordinasi Pada Perempuan Batak Toba Dilihat Dari Sistem Kekerabatan "Daliha Na Tolu" guna penyelesaian tugas akhirnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Tanggal : 15 September 2000



Kaprodi Sosiologi

V. Sundari Handoko, M. Si

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Golongan Orang Tua**

#### **1. Identitas diri :**

- Asal :
- Umur :
- Besar di :
- Jabatan/kedudukan dalam adat/punguan marga :
- Keterangan lain :  
( latar belakang keluarga, menetap atau sementara )

#### **2. Pengetahuan tentang adat Batak Toba :**

- Darimana mendapatkan wawasan tentang adat Batak Toba ?
- Apa yang diketahui tentang adat Batak Toba ?
- Bagaimana orang tua memberikan pengetahuan tentang adat Batak Toba ?
- Bagaimana mengenalkan proses belajar adat Batak Toba pada anak-anak atau orang muda di Yogyakarta ?

#### **3. Tentang perempuan Batak Toba :**

- Bagaimana didikan orang tua pada anak/orang muda tentang sikap terhadap perempuan Batak Toba ?
- Menurut Anda bagaimana perempuan-perempuan Batak Toba di tengah masyarakat ?
- Menurut Anda bagaimana perempuan Batak Toba di rumah tangga ?
- Secara aktual, bagaimana peranan ibu di rumah tangga ( pada orang tua ) ?

- Menurut Anda bagaimana idealnya seorang perempuan Batak Toba dalam sikap dan tingkah laku di masyarakat ?
  - Bagaimana perlakuan adat Batak Toba terhadap perempuan ?
  - Bagaimana sikap terhadap perempuan dan posisinya di keluarga?
4. Mengenai Dalihan Na Tolu ( DNT )
- Apa yang Anda ketahui tentang sistem DNT ?
  - Menurut Anda bagaimana sikap masyarakat Batak Toba terhadap DNT ?
  - Bagaimana aktualisasi perlakuan DNT terhadap posisi perempuan Batak Toba ?
  - Menurut Anda bagaimana idealnya DNT memposisikan perempuan Batak Toba ?
  - Adakah perkembangan baru yang diketahui tentang sikap DNT terhadap perempuan ?
5. Ruang lingkup di Yogyakarta :
- Adakah keterlibatan Anda di lingkungan tempat tinggal ?
  - Apa yang mendorong Anda masuk ke punguan Marga ?
  - Bagaimana keterlibatan Anda dalam kegiatan punguan marga yang diadakan ?
  - Pernahkan berperan dalam kegiatan upacara adat (dalam acara dan jabatan) ?
  - Kegiatan apa yang biasanya dilakukan dalam punguan marga Anda ?
  - Bagaimana keterlibatan Anda ?



- Bagaimana perbedaan penerapan adat istiadat pada “halak hita” di Bona pasogit dan di Yogyakarta ?
- Apa pendapat Anda terhadap golongan orang muda Batak Toba di Yogyakarta ?
- Apakah Anda menguasai bahasa Jawa ?
- Apa motivasi Anda datang ke Yogyakarta ?
- Dalam beradaptasi dengan masyarakat non Batak Toba, apa kesulitan yang Anda dapatkan ?
- Apa pendapat Anda tentang orang Jawa dan budayanya ?

## **B. Golongan Orang Muda**

### **1. Identitas diri :**

- Marga/fam :
- Asal :
- Tempat tinggal di Yogyakarta :
- Umur :
- Keterangan lain :

### **2. Lingkungan tempat tinggal :**

- Dimana ( lingkungan ) Anda tinggal ?
- Anda tinggal di Yogyakarta dalam jangka waktu berapa lama ?
- Bagaimana gaya hidup Anda, adakah pengaruh dari etnis daerah asal ?
- Bagaimana lingkungan pergaulan Anda di Yogyakarta ?

- Bagaimana keterlibatan Anda dalam kegiatan punguan marga yang diadakan ?
- Pernahkan berperan dalam kegiatan upacara adat (dalam acara dan jabatan) ?
- Kegiatan apa yang biasanya dilakukan dalam punguan marga Anda ?
- Bagaimana keterlibatan Anda ?
- Bagaimana perbedaan penerapan adat istiadat pada “halak hita” di Bona pasogit dan di Yogyakarta ?
- Apa pendapat Anda terhadap masyarakat Batak Toba yang ada di Yogyakarta ?
- Apakah Anda menguasai bahasa Jawa ?
- Apa motivasi Anda datang ke Yogyakarta ?
- Dalam beradaptasi dengan masyarakat non Batak Toba, apa kesulitan yang Anda dapatkan ?
- Apa pendapat Anda tentang orang Jawa dan budayanya ?



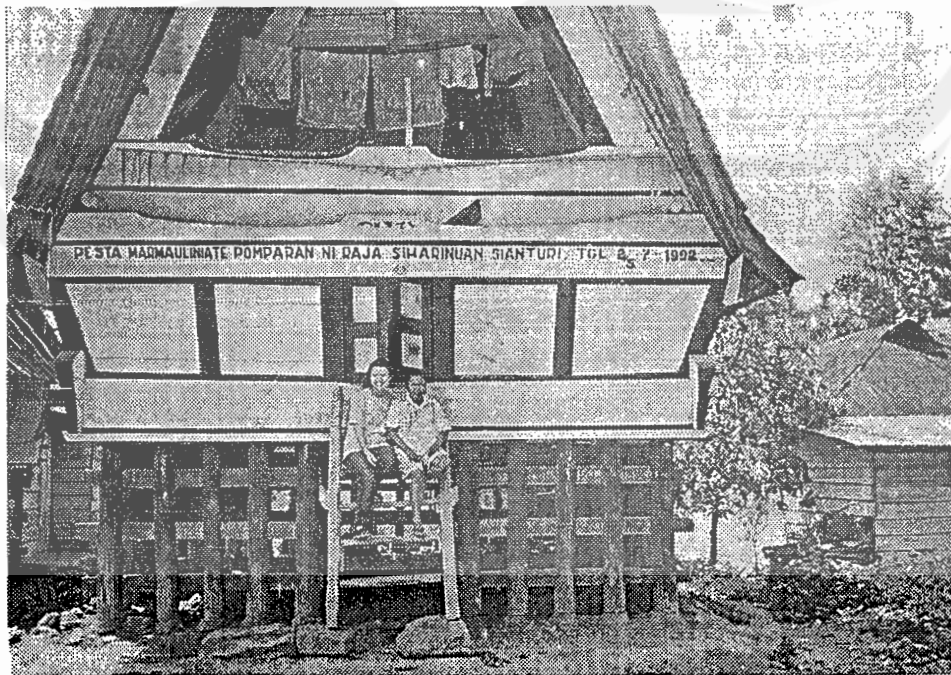
Kegiatan masyarakat Batak Toba ( manopoti ) yang dilaksanakan di Gereja HKBP Yogyakarta



Salah satu tarian untuk membuka acara (tor-tor mula-mula) dengan mengenakan ulos Batak



Salah satu alat musik Batak Toba (gondang sabangunan)



Rumah adat Batak Toba